

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2022**

Adelia Shartika

Perbedaan Pertumbuhan Jamur *Malassezia furfur* Pada Media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA) Dan Media *Potato Dextrose Agar* (PDA) Dengan Variasi Suhu

xiv + 38 Halaman, 7 Gambar, 6 Tabel, 7 Lampiran

ABSTRAK

Malassezia furfur adalah jamur lipofilik yang menyebabkan penyakit panu pada kulit manusia dan berkembang dari bentuk yeast menjadi miselial. Koloni *Malassezia furfur* bersifat menyebar dengan tekstur halus mengkilat serta akan menjadi berkerut dan kusam seiring dengan waktu, dan memiliki warna yang khas yaitu krem kekuningan. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pertumbuhan jamur *Malassezia furfur* pada media *sabouraud dextrose agar* (SDA) dan media *potato dextrose agar* (PDA) dengan variasi suhu yang berbeda yaitu 30°C, 31°C, 32°C, 33°C, 34°C, 35°C, 36°C, dan 37°C. Metode yang digunakan adalah metode *single dot*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamur *Malassezia furfur* dapat bertumbuh pada media *sabouraud dextrose agar* (SDA) dibandingkan dengan media *potato dextrose agar* (PDA). Diameter pertumbuhan jamur *Malassezia furfur* dengan variasi suhu 30-37°C pada media *sabouraud dextrose agar* (SDA) terbesar berukuran 31.0 mm pada suhu 37°C dan terkecil berukuran 18.3 mm pada suhu 31°C. Diameter pertumbuhan jamur *Malassezia furfur* dengan variasi suhu 30-37°C pada media *potato dextrose agar* (PDA) terbesar berukuran 20.8 mm pada suhu 37°C dan terkecil berukuran 14.9 mm pada suhu 34°C. Hasil uji *One Way Anova* menunjukan nilai F hitung sebesar 2.712 dan nilai signifikansi sebesar 0.003 lebih kecil dari 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa tidak harus melakukan uji Beda Nilai Terkecil (BNT).

Kata kunci: *Malassezia furfur*, media *sabouraud dextrose agar* (SDA), media *potato dextrose agar* (PDA), Suhu, Diameter Pertumbuhan Jamur

**TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
DEPARTMENT OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY
MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY STUDY PROGRAM
APPLIED UNDERGRADUATE PROGRAM
Thesis, July 2022**

Adelia Shartika

Differences in Growth of *Malassezia furfur* on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) and Potato Dextrose Agar (PDA) Media with Variations in Temperature

xiv + 38 Pages, 7 Images, 6 Table, 7 Attachments

ABSTRACT

Malassezia furfur is a lipophilic fungus that causes tinea versicolor on human skin and develops from yeast to mycelial form. *Malassezia furfur* colonies are spread with a smooth shiny texture and will become wrinkled and dull over time, and have a distinctive color, namely yellowish cream. The general purpose of this study was to determine the differences in growth of *Malassezia furfur* on sabouraud dextrose agar (SDA) and potato dextrose agar (PDA) media with different temperature variations, namely 30C, 31C, 32C, 33C, 34C, 35C, 36C, and 37C. . The method used is the single dot method. The results showed that the fungus *Malassezia furfur* could grow on sabouraud dextrose agar (SDA) media compared to potato dextrose agar (PDA) media. The diameter of the growth of the fungus *Malassezia furfur* with a temperature variation of 30-37C on the largest sabouraud dextrose agar (SDA) medium was 31.0 mm at a temperature of 37C and the smallest was 18.3 mm at a temperature of 31C. The diameter of the growth of *Malassezia furfur* with temperature variations of 30-37C on potato dextrose agar (PDA) media, the largest was 20.8 mm at 37C and the smallest was 14.9 mm at 34C. The results of the One Way Anova test show that the calculated F value is 2,712 and a significance value of 0.003 is less than 5% (0.05), so it can be concluded that there is no need to perform the Least Value Difference (BNT) test.

Keywords: *Malassezia furfur*, sabouraud dextrose agar (SDA), potato dextrose agar (PDA) media, Temperature, Mushroom Growth Diameter